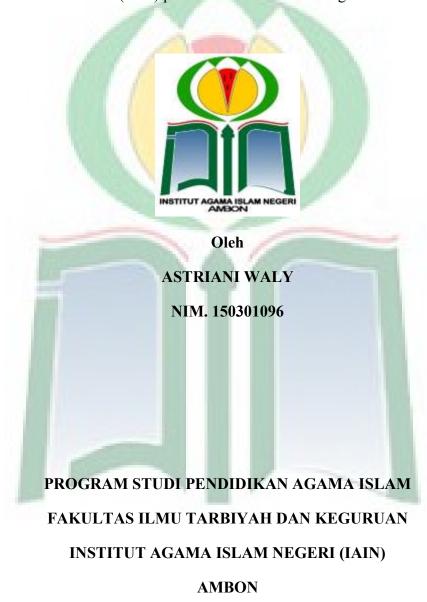
# PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK PADA KELUARGA PEKERJA DI DESA WAEYASEL KABUPATEN MALUKU TENGAH

### **SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam



#### PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Pada Keluarga

Pekerja Di Desa Waeyasel Kabupaten Maluku Tengah

NAMA : Astriani Waly

NIM : 150301096 JURUSAN / KLS : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / E

FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Jumat tanggal 25 bulan Juni Tahun 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

**DEWAN MUNAQASYAH** 

PEMBIMBING I : Djamila Lasaiba, M.A

PEMBIMBING II : Nurlaila Sopamena, M.Pd

PENGUJI I : Dr. Muhajir Abd Rahman, M.Pd.I

PENGUJI II : Hayati Nufus, M.A.Pd

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

IAIN Ambon

Dr. Nursgid, M.Ag NIP.197503022005011005 Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd i

NIP 197311052000031002

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

Dan Kegornan IAIN Ambon

ii

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama

: Astriani Waly

Nim

: 150301096

Jurusan

: Pendidikan Agama Islam

Menyatakan, bahwa skripsi ini benar-benar hasil penelitian dan merupakan karya sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan, maka skripsi dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon,

Desember

2020

#### **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

#### Moto

Tidaklah ada pemberian dari orang tua kepada anaknya yang lebih utama dari pada budi perkerti yang baik.

(HR. Tirmidzi)

#### Persembahan

segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan pada orang terspesial dan paling berharga dalam hidup saya; untuk mama saya terimakasih atas kasih sayang dan dukungan serta pengorbananmu, untuk papa yang telah mengajarkan apa alasan terbesarku untuk tetap berdiri tegak hingga saat ini, Hidup menjadi begitu mudah dan lancar ketika kita memiliki orang tua yang lebih memahami kita dari pada diri kita sendiri, segala puji bagi allah yang karenannya maka sempurnalah segala nikmat, beruntung diriku menjadi bagian dari mereka.

#### **ABSTRAK**

Astriani Waly, Nim. 150301096, Dosen Pembimbing. Djamila Lasaiba M.A, dan Nurlaila Sopamena M.Pd, judul Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Pada Keluarga Pekerja di Desa Waeyasel Kabupaten Maluku Tengah. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendidikan agama Islam bagi anak pada keluarga pekerja di desa waeyasel kabupaten Maluku tengah. Pertanyaan yang ingin dijawab melalui penelitian ini adalah: 1) bagaimana pendidikan agama Islam bagi anak nelayan, petani dan guru di Desa waeyasel. 2) bagaimana implementasi pendidikan agama Islam bagi anak di desa waeyasel. 3) apa saja faktor-faktor penghambat dan pendukung pendidikan agama islam bagi anak pada keluarga pekerja di Desa waeyasel.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. serta teknik analisis data berupa tahap, reduksi data, dan penyajian data dan menarik kesimpulan penelitian dilaksanakan selama satu bulan.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa ada tiga pendidikan yang diterapkan orang tua pekerja: pertama pendidikan ibadah, orangtua mengajarkan bagaimana cara ibadah, baik ibadah wajib maupun ibadah sunnah. seperti shalat, puasa, membaca dan Al Qur'an, kedua, pendidikan akhlak orangtua mengajarkan kepada anaknya bagaimana adab makan yang baik, adab berteman, sopan santun pada orangtua dan menghormati yang lebih tua,ketiga pendidikan aqidah menanamkan keyakinan dan keimanan bahwa Allah itu ada dan selalu melihat serta mengawasinya dalam setiap perbuatan yang ia lakukan, apa yang diajarkan orangtua kepada anaknya membuat anak tersebut terbiasa melakukan hal-hal yang diajarkan orangtuanya.

Kata kunci: Pendidikan Agama Islam Anak Keluarga Pekerja.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur selayaknya milik Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan kasih sayang-nya yang senantiasa mencurahkan pencerahan akal dan qalbu, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salamsenantiasa terlantun kepada murobiah kita Nabiyullah Muhammad SAW yang senantiasa istiqomah melangkah dijalan-nya.

Selama dalam penyu<mark>sunan skripsi ini peneliti</mark> banyak menghadapi hambatan dan kesulitan.Akan tetapi <mark>berkat bantuan dari berba</mark>gai pihak akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu, ucapan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya Peneliti sampaikan kepada;

- Rektor Institut Agama Islam Negeri Ambon. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si, Prof Dr. La Jama'a, MH, selaku wakil rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Dr. Husin Wattimena.,M.Si., selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Perencanaan, dan Keuangan. Dr. Faqih Suknun,M.Pd.I., Selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Lembaga.
- 2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan; Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I, Dr. Hj. St. jumaeda, M. Pd. I., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Cornelia Pary, M.Pd.., selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Dr. Muhajir Abdurrahman, M.Pd.I., selaku Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Lembaga.

- Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Dr. Nursaid, M.Ag. dan Sadam Husein. M.Pd.I.
- 4. Djamila Lasaiba M.A, Selaku Pembimbing I dan Nurlaila Sopamena M.Pd. Selaku Pembimbing II yang telah sabar membimbing, mengarahkan serta memberikan motivasi kepada peneliti sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
- 5. Dr. Muhajir Abd. Rahman M.Pd.I Selaku Penguji I dan Hayati Nufus MA.Pd., Selaku Penguji II yang senantiasa memberikan kontribusi positif serta gambaran sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
- 6. Kepala UPT perpusta<mark>kaan IAIN Ambon Rivalna</mark> Rivai, M.Hum beserta stafnya.
- 7. Seluruh staf dan dosen IAIN Ambon yang telah membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan selama dalam masa perkuliahan.
- 8. Kepada kepala Desa Waeyasel Kabupaten Maluku Tengah.
- 9. Kepada teman-teman seperjuangan angkatan 2015 Khususnya Kelas PAI-E antara lain; salmawati, asmita, anja galela, fariyanti wahab, sitna mahu, siti marsela polpoke, rahmawati musa, lulu nafiatul islamiah, S. Pd,robo lesilawang dan hadisa telafu dan lainnya atas dukungan dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti selama masa perkuliahan.
- 10. Dan kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dari awal hingga akhir, namun karena keterbatasan dari peneliti sehingga tidak dapat disebutkan satupersatu.

Atas bantuannya peneliti mengucapkan terimakasih

Ambon, desember 2020 Peneliti

ASTRIANI WALY NIM: 150301096



# **DAFTAR ISI**

SAMPUL	i
PERSETUJUAN	
PERNYATAAN KEASLIAN	
SKRIPSIError! Bo	okmark not defined.i
MOTO DAN PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Konteks Penelitian	
B.Fokus Penelitian	
C.Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian	
F. Definisi Operasional	7
G. Penelitian Terdahulu	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A.Pendidikan Agama Islam	
1.Pendidikan Aqidah	
2.Pendidikan Ibadah	11
3.Pendidikan Akhlak	12
4.Anak usia 6- 12 tahun	
B.Keluarga pekerja	15
1.Keluarga Nelayan	16
2.Kelurga Petani	16
3.Keluarga Guru	
BAB III METODE PENELITIAN	19
A.Jenis Penelitian	19
B.Kehadiran Peneliti	
C. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	20
D. Subyek Penelitian	21
E.Sumber Data	21
F. Prosedur Pengumpulan Data	
G. Analisis Data	24
H. Pengecekan Keabsahan Data	25

I.Tahap Penelitian	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Sejarah Desa Waeyasel	29
B. POTENSI SUMBER DAYA ALAM DAN LAUT	
C. HASIL PENELITIAN	38
BAB V PENUTUP	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran	
DAFTAR PUSTAKA	50

# BAB I PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan agama dalam keluarga sangat besar pengaruhnya dalam perkembangan jiwa anak, bila orang tua salah mendidik anaknya maka, akan mudah terbawa arus kepada hal-hal yang tidak baik, sehingga orang tua hendaknya saling melengkapi dan membentuk keluarga yang utuh dan harmonis.

Ada kritikan yang sangat keras dan tajam terhadap pelaksanaan pendidikan agama, khususnya Pendidikan Agama Islam. Disebutkan, Pendidikan Agama Islam kurang bermutu, bahkan tak bermutu lantaran tak sanggup menangkal arus budaya yang kian pesat dan gencar saat ini. Pendidikan agama kehilangan ruh dan keteladanan, lebih banyak mengupas kulit ketimbang isi. <sup>1</sup>

Bila diperhatikan fenomena yang terjadi di tengah masyarakat saat ini memang benar adanya. Kenyataannya, banyak sekali terjadi penyimpangan-penyimpangan, penyalahgunaan narkoba, maraknya VCD porno, penipuan, pelecehan seksual terhadap anak (fedofilia).

Orang tua yang sibuk bekerja untuk meningkatkan tahap ekonomi keluarga, terkadang sedikit waktu luang berinteraksi dengan anak-anak mereka terutama orang tua yang bekerja sebagai guru, petani, dan nelayan, karena mereka disibukkan dengan pekerjaan dan kegiatan di luar rumah

1

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup>M. Noor. Sag, *fenomena pendidikan agama bagi anak dan moralkita*. <a href="https://Banjarmasin">https://Banjarmasin</a>. <a href="https://Banjarmasin">https://Banjarmasin</a>

Dalam kehidupan sehari-hari hendaklah orang tua memberikan contoh yang baik kepada anak. Misalnya, mengajak anak untuk shalat berjama'ah, meminta tolong kepada anak dengan nada tidak mengancam, mau mendengarkan cerita anak tentang sesuatu hal, memberi nasehat pada tempatnya dan pada waktu yang tepat, berbicara lembut kepada anak, memberikan kepercayaan kepada anak untuk melakukan sesuatu dan sebagainya. Beberapa contoh sikap dan perilaku dari orang tua yang baik akan berimplikasi positif terhadap perilaku keagamaan anak. Disinilah, orang tua harus lebih serius menjadi figur suri tauladan, jangan sampai anak kecewa Dalam pendidikan anak.

Zaman yang semakin moderen, semakin banyak pula berbagai kebutuhan yang bermacam-macam ingin mendapat penghasilan banyak dengan mudah dan tanpa membutuhkan keterampilan khusus, hingga orang tua mengambil pekerjaan sebagai guru, petani maupun nelayan. Untuk menjadi seorang guru, petani maupun nelayan tidak harus bermodal banyak yang penting mampu untuk meluangkan waktunya setiap hari dan fisik yang kuat ketika ingin bekerja. Semua itu karena faktor tekanan ekonomi, tekanan psikologis dari diri sendiri dan lingkungan sekitar. Apalagi setelah mempunyai seorang anak, harus memikirkan bagaimana sekolahnya, dan kehidupan sehari-harinya. Kebutuhan sekolah anak yang utama di pikirkan mereka, karena mereka ingin melihat anak-anak mereka menjadi orang yang sukses, orang yang berhasil dalam meraih cita-citanya, mempunyai pendidikan yang tinggi. Jangan sampai mengikuti jejak orang tuanya yang hanya menjadi seorang petani dan nelayan.

hal yang seperti itu memang yang selalu dinginkan oleh semua orang tua kepada anaknya. Hanya ingin melihat anak-anaknya lebih dari orang tuanya.

Secara umum didesa waeyasel memiliki pendidikan dan ekonomi yang masih rendah. Pendidikan mereka berkisar dari tingkat sekolah dasar, SMP dan SMA dan tidak sekolah. Hal ini menjadikan cara pandang bahwa pendidikan adalah sesuatu yang mahal dan hanya untuk orang-orang kaya. Seseorang dengan kualitas pendidikan yang rendah secara psikologis tidak bisa secara optimal memberikan perhatian khusus kepada anak-anaknya sehingga banyak anak-anak yang kurang mendapatkan perhatian

Anak sangat membutuhkan peran orang tua untuk memberikan kasih sayang, pendidikan dan perhatian dalam setiap waktunya, terutama untuk anak yang masih kecil. Ketika anak merasa tidak ada yang memperhatikan, atau kurang kasih sayang, anak akan sering merenung, dan nakal. Karena orang tua yang sering Bekerja keras di luar rumah dan sedikit memperhatikan bagaimana kondisi dan pendidikan keagamaan anak. Hal ini menyebabkan orang tua di Desa Waeyasel Tengah mengandalkan TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur<sup>w</sup> an), di rumah penduduk yang membuka tempat untuk belajar mengaji Karena untuk menjaga stabilitas religius anak. Itupun tidak menjangkau semua kalangan, karena pada kenyataannya masih banyak anak-anak yang tidak memanfaatkan majlis-majlis ilmu agama. Kondisi itu bukan tanpa alasan, waktu orang tua yang lebih banyak dihabiskan untuk melengkapi ekonomi, anak yang mulai merasa sudah tidak anak kecil lagi malu untuk mengikuti majlis, lebih memilih sekolah umum.

Pemilihan tempat di Desa Waeyasel Kabupaten Maluku Tengah sebagai lokasi penelitian didasari atas pertimbangan yaitu, mayoritas masyaratnya adalah sebagai guru, petani dan sebagian nelayan di lokasi tersebut, minimnya anak-anak yang mau mengikuti kegiatan keagamaan sedangkan fasilitas untuk kegiatan keagamaan sudah tersedia seperti TPQ, majilis ta'lim, serta pola atau bentuk pemahaman terhadap Pendidikan Agama Islam mereka sangat memrihatinkan.

Fenomena ini terjadi pada sebagian besar orang tua yang berada di Desa Waeyasel Kabupaten Maluku Tengah. Dimana keluarga atau orang tua yang selalu didesak dengan kondisi ekonomi yang minim, sehingga peran orang tua terhadap Pendidikan Agama anak sudah mulai berkurang, dikarenakan profesinya sebagai menunjang perkembangan pendidikan anak dalam keluarga kurang mendapatkan perhatian. petani atau guru yang kerjanya terkait dengan waktu dan rendahnya pendidikan yang dimiliki oleh orang tua mereka. Sehingga kebutuhan dan faktor-faktor lain sangat memprihatinkan, sehingga peran orang tua terhadap pendidikan anak dan penerapan pendidikan Agama Islam kurang maksimal. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara (Ibu Jakiyah)<sup>2</sup> dengan salah satu warga yang berprofesisebagai nelayan mengemukakan, karena didesak dengan perekonomian yang minim yang mengharuskan Ibu Jakiyah bekerja sebagai petani untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. jadi, perhatian untuk masalah pendidikan anaknya Ibu Jakiyah tidak bisa sepenuhnya memperhatikan kelangsungan pendidikan anaknya, karena Ibu Jakiyah

\_

 $<sup>^2\</sup>mathrm{Hasil}$ wawancara dengan ibu Jakiyah di Desa Waeyasel Kabupaten Maluku Tengah pada tanggal 20 mei 2019

merasa pengetahuannya tentang pendidikan baik itu pendidikan umum ataupun Pendidikan Agama sangat kurang. Dari masalah itulah, perkembangan Pendidikan Agama Islam anak sangat kurang mendapatkan perhatian, yang menjadikan anak kurangnya pemahaman tentang Agama. Oleh karena itu, dengan adanya fenomena diatas, penulis terinspirasi dan tergugah untuk meneliti dalam bentuk proposal yang berjudul "Pendidikan Agama Bagi Anak Pada Keluarga Pekerja di Desa Waeyasel Kabupaten Maluku Tengah(Studi di Desa Waeyasel Kabupaten Maluku Tengah)"

#### B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian di atas maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah Pendidikan Agama Islam bagi Anak pada Keluarga Pekerja di Desa Waeyasel Kabupaten Maluku Tengah.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, berikut adalah rumusan masalah dalam penelitian;

- 1. Bagaimana Implementasi pendidikan agama bagi anak pada keluarga pekerja?
- 2. Apa saja faktor-faktor penghambat dan pendukung pendidikan agama bagi anak pada keluarga pekerja?

## D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

- Untuk mengetahui Implementasi pendidikan agama bagi anak pada keluarga pekerja
- 2. Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat dan pendukung pendidikan agama bagi anak pada keluarga pekerja

## E. Kegunaan Penelitian

### 1. Manfaat teoritis

- a. Melalui penelitian ini <mark>di harapkan memberik</mark>an sumbangan ilmiah bagi dunia pendidikan agama berkaitan dengan pendidikan agama dalam keluarga.
- b. Melalui penelitian ini di harapkan dapat memberikan wawasan bagi pembaca dan masyarakat luas.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu mendidik dalam mendidik anak khususnya bagi orang tua yang bekerja.
- b. Di harapkan hasil penelitian ini memberi sumbangan pemikiran pelaksanaan pendidikan agama khususnya lembaga informal (keluarga)dalam menghadapi perkembangan zaman.

## F. Definisi Operasional

## 1. Pendidikan Agama Islam

Pendidkikan agama islam merupakan usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan anak dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan.

## 2. Keluarga

Keluarga adalah sekumpulan orang yang memiliki hubungan darah

## 3. Pekerja

Seseorang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan

#### G. Penelitian Terdahulu

Studi penelitian penting di lakukan untuk mengetahui letak perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya, yang di dasarkan pada literature yang berkaitan dengan pendidikan agama dalam keluarga.

Pertama, oleh Achmad Zakaria dengan judul "Pendidikan Agama dalam Keluarga Pramuniaga di Dusun Tangkilon Sidoarjo Godean Sleman", Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam, penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang membahas tentang sikap pandang keluarga pramuniaga di Dusun Tangkilan terhadap pendidikan Agama Islam, pelaksanaan pendidikan agama Islam pada keluarga pramuniaga, serta peran orang tua dalam pendidikan agama Islam dalam keluarga. Hasil penelitian ini menunjukkan keluarga pramuniaga memandang bahwa PAI merupakan sesuatu yang sangat penting tinggal bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Materi pendidikan ibadah seperti shalat, puasa zakat dan

sebagainya, sedangkan peran orang tua dalam pelaksanaan PAI berupakan pembimbingan, mengontrol dan fasilitator.<sup>3</sup> Terdapat persamaan skripsi Achmad Zakaria dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu peran orang tua dalam mendidik anak, namun pendidikan Islam yang peneliti lakukan adalah pendidikan Islam secara umum bukan hanya fokus pada pendidikan Ibadah saja dan orang tua yang dimaksud peneliti lebih ditekankan pada peran seorang ibu.

Kedua, Skripsi oleh Riyanti dengan judul "Problematika Agama Islam Bagi Anak dalam keluarga Buruh di PTPN XIII (persero) Unit Afd VI kebun Inti Rimba Belian, Semerangkai, Sanggau, Kalimantan Barat". Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan problem-problem apa saja yang dialami orang tua dalam melaksanakan PAI bagi anak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa problem yang dialami oleh para orang tua dalam mendidik anaknya yaitu yang pertama latar belakang pendidikan orang tua sendiri, kedua anak-anaknya yang masih ingin bermain dan masih susah untuk di aturnya, ketiga lingkungan sekitar baik itu lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat sekitar dan keempat perkembangan teknologi. Ada persamaan antara penelitian Riyanti dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu meneliti tentang pendidikan Islam bagi anak, namun penelitian fokus penelitian ini adalah peran orang tua bukan pada masalah yang dihadapi.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Achmad Zakaria, "pendidikan agama islam dalam keluarga pramuniaga di dusun tangkilan sidoarum Goadean sleman", Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013,hal. 69

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup>Riyanti, "Problematika Pendidikan agama islam bagi anak dalam keluarga buruh di PTPN XIII (persero) Unit Afd VI Kebun Inti Rimba Belian, Semerangkai, Kalimantan Barat", Skripsi, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2013, hal.91.

Ketiga, Skripsi oleh Fathmawati dengan judul "Pelaksanaan Pendidikan Islam dalam Keluarga pada Kedua Orang Tua Bekerja (Studi Kasus pada Keluarga Pegawai Negeri Sipil, Pegawai Swasta, Pedagang, Wiraswasta, Petani dan Buruh Petani di dusun Dukuh, Desa Tridadi, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman)". Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan pelaksanaan pendidikan dalam keluarga yang kedua orang tuanya bekerja. Subjek penelitian kedua orang tua bekerja yang mempunyai anak berusia 0-16 tahun d<mark>an merupakan keluarg</mark>a muslim. Hasil penelitian ini menunjukkan materi yang diberikan kepada anak seperti akidah, ibadah, akhlak dan membaca Al-Qur'an sedangkan metode yang digunakan adalah nasehat, cerita, keteladanan, pengalaman, pembiasaan dan hukuman. Orang tua yang bekerja masih dapat memperhatikan anak, kepedulian sebagai orang tua misalnya memasukkan anakanak ke TPA. Namun orang tua tidak bisa secara langsung mengontrol perilaku anakanaknya.<sup>5</sup> Persamaan penelitian ini adalah pendidikan Islam bagi anak seperti materi dan metode yang diajarkan, namun perbedaanya subjek penelitian penelitian sebelumnya pada lingkungan keluarga buruh sedangkan penelitian yang akan dilakukan pada lingkungan keluarga dosen yang mempunyai anak berumur 2-12 tahun.Meneliti bagaimana pendidikan Agama Islam bagi anak dalam keluarga dosen. Penelitian ini menarik karena subjek penelitian adalah seorang dosen dan akan mengkaji tentang pandangan dosen wanita tentang pendidikan Islam bagi anak.

-

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup>Fathmawati, "pelaksanaan pendidikan islam dalam keluarga pada kedua orang tua bekerja (Studi Kasus pada Keluarga Pegawai Negeri Sipil,Pegawai Swasta,Pedagang,Wiraswasta,Petani dan Buruh di Dusun Dukuh,desa Tridadi, Kecamatan Sleman,Kabupaten Sleman", Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009, hal. 98.

# BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu data yang berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. <sup>14</sup>Karena peneliti mengumpulkan data dengan melakukan observasi, wawancara, dan di dukung oleh dokumentasi. <sup>15</sup>Sedangkan penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Maksud dari metode deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tulisan, gagasan-gagasan, opini serta fakta yang sesuai dengan kenyataan lapangan dimana peneliti berusaha untuk menemukan data yang benar-benar aktual dari tingkah laku dari orang-orang yang diamati dan diteliti.

Penelitian yang dilakukan ini adalah merupakan penelitian lapangan.Karena penelitian ini di laksanakan di suatu tempat yaitu di desa waeyasel kabupaten Maluku tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang mendalam tentang pendidikan agama bagi anak pada keluarga pekerja di desa waeyasel kabupaten Maluku tengah. Kegiatan teoritis dan empiris pada penelitian ini diklarifikasikan dalam metode deskriptif kualitatif, karena penelitian melaporkan hasil penelitiannya yaitu pendidikan agama bagi anak pada keluarga pekerja di Desa Waeyasel Kabupaten Maluku Tengah

<sup>&</sup>lt;sup>14</sup>Lexi, J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: Rosdakarya, 2010), hal. 11

 $<sup>^{15}</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta CV, 2014), hal. 200$ 

#### B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan karena instrument dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri.Jadi, di samping peneliti itu sebagai instrument penelitih juga sekaligus sebagai pengumpul data.Sedangkan instrument-instrument data hanya bersifat sebagai pendukung saja.Sedangkan peran peneliti dalam hal ini pengamat penuh.Selama melakukan studi lapangan, peneliti sendiri yang berperan sebagai instrument utamanya adalah manusia.<sup>16</sup>

Peneliti akan menggunakan tiga metode dalam pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kehadiran peneliti merupakan hal yang paling penting dalam mengamati dan mendapatkan data yang valid, sebab penelitih ini menggunakan pendekatan kualitatif yang pada prinsipnya sangat menekankan latar belakang yang alami dari obyek penelitian yang dikaji yaitu pendidikan agama bagi anak pada keluarga pekerja di desa Waeyasel Kabupaten Maluku tengah.

#### C. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

a. Adapun lokasi penelitian yaitu di Desa Waeyasel Kabupaten Maluku Tengah.
Peneliti mengambil lokasi atau tempat ini dengan pertimbangan mudah karena
Desa Waeyasel Kabupaten Maluku Tengah adalah peluang waktu yang luas
dan subjek yang sangat sesuai dengan profesi penulis.

<sup>16</sup>Nohan Riodani, "Peran-Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Perilaku Islam Siswa di Boyolalngu Tulungagung" Skripsi

20

 Waktu penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan setelah proposal ini diseminarkan.

## D. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan kasus atau orang yang diikut sertakan dalam penelitian yang diharapkan memiliki informasi dan dapat memberikan informasi dan dapat memberikan informasi. 17 Penentuan subyek penelitian ini dilakukan saat penulis mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung dengan cara, memilih orang yang dipertimbangkan dapat memberikan data yang diperlukan. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah guru, petani 3 orang dan nelayan 4 orang. Adapun informasi atau subyek penelitian dalam penelitian kualitatif berkembang terus atau menggelinding (snowball) secara bertujuan (purposive) sampai data yang dikumpulkan dianggap memuaskan atau jenuh (redundancy).

## E. Sumber Data

Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini di bedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

# 1. Data primer

Data primer adalah data yang di dapat langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran dan alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang di cari.Data primer berupa opini

 $<sup>^{17} \</sup>mbox{Bambang Prasetyo}$  & dkk, Metode Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 158.

subyek (orang) secara individual dan secara kelompok hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil pengkajian.Data primer dapat melalui survey dan metode observasi.

#### 2. Data sekunder

Data sekunder yaitu yang di peroleh dalam bentuk dokumen yang ada, data mengenai keadaan geografis lembaga. Data mengenai produktifitas suatu lembaga, data yang mengenai kegiatan dan jadwal yang ada, serta profil pendidikan agama bagi anak pada keluarga pekerja.

## F. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

#### a. Observasi

Observasi di artikan sebagai pengalaman dan pencatatan adalah sistematika terhadap segala yang Nampak pada subyek penelitian. <sup>18</sup>Obserfasi yang di lakukan dalam penelitian ini menggunakan observasi lapangan, peneliti mengamati secara langsung dalam peristiwa atau kejadian yang sedang terjadi dalam lokasi penelitian sambil mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang dibutuhkan. Informasi yang di dapat melalui

 $^{18}$  Amirun Hadi dan Hariyono,  $Metodologi\ Penelitian\ Pendidikan\ ii,$  (Bandung: CV Pustaka, 1918), hal. 129

22

observasi langsung yaitu pendidikan agama bagi anak pada keluarga pekerja di Desa Waeyasel Kabupaten Maluku Tengah

#### b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan kepada informan (*interviewer*) wawancara di gunakan sebagai tehnik pengumpulan data apa bila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk melakukan permasalahan yang harus di teliti.<sup>19</sup>

Dari uraian di atas kita dapat menyimpulkan bahwa wawancara mendalam adalah suatu kegiatan yang dilakukan dalam upaya mendapatkan informasi dari para informan, sehingga jelas bahwa wawancara dilakukan lebi dari satu orang yaitu antara informan dan peneliti, yang di dalamnya berisi percakapan-percakapan.Dalam wawancara, peneliti mewawancarai sumbersumber kunci, dalam hal ini adalah beberapa warga masyarakat yang berada di Desa Waeyasel Kabupaten Maluku Tengah yaitu ibu jakiyah dan berapa warga lainya.

#### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, profil, lembaga dan sebagainya. Metode digunakan untuk memperoleh sejarah Desa Waeyasel serta hal-hal yang di lakukan masyarakat pekerja di desa tersubut dalam pendidikan agama anak

-

<sup>&</sup>lt;sup>19</sup>Suriyono, Metode Penelitian Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 194

#### G. Analisis Data

Bekerja dengan data, mencari dan menyusun secara sistematis menjadi satu-kesatuan yang dapat di kelola. Data yang diperoleh dari catatan-catatan yang didapat di lapangan dari hasil penelitian berupa gambar, foto, hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dikelola, di jabarkan, memilih mana yang penting dimasukan dalam pembuatan kesimpulan agar mempermudah diri sendiri atau orang lain. tehnik analisis data dapat dianalisiskan menggunakan tahap sebagai berikut:

#### a. Reduksi data

Reduksi data yang memperoleh langkah awal dalam menganalisis data. Tujuanya untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang diperoleh, difokuskan dicari tema atau polanya dan disusun lebih sistematika untuk memperoleh gambaran yang lebih tajam dan sederhana tentang hasil pengamatan sesuai dengan permasalahan yang di angkat.

### b. Penyajian data

Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif, penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi terkumpul, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (bentuk catatan lapangan) matriks, grafik, dan bagan.

### c. Penarikan kesimpulan

Penelitian pada tahap ini menarik kesimpulan berdasarkan tema untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini, mengambil kesimpulan dilakukan secara bertahap, menyusun simpulan sementara (tentaf), bertambahnya data maka perlu di lakukan verifikasi data, yaitu dengan cara mempelajari kembali data yang ada dan melakukan "peerdebriefing" dengan teman sejawat, agar data yang diperoleh lebih tepat dan objektif. Meminta pertimbangan dari pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian tersebut, seperti warga masyarakat yang berada di Desa Waeyasel Kabupaten Maluk<mark>u Tengah.Menarik kesim</mark>pulan akhir setelah kegiatan selesai.Penarikan kesimpulan dilakukan pertama dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah penelitian secara konseptual.<sup>20</sup>

## H. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan atau keaslian data mutlak diperlukan dalam penelitian jenis kualitatif ini.Untuk menetapkan keasahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik memeriksaan.Dalam penelitian ini, agar data yang diperoleh data yang dapat dipertanggung jawabkan kebenaranya. Maka penelitih menggunakan berbagai teknik dalam pemeriksaan data yaitu:

\_

<sup>&</sup>lt;sup>20</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan;Metode dan Perbandingan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2014), hal. 127-173

- Perpanjangan keikutsertaan, dengan melakukan perpanjangan keikutsertaan penelitih pada latar penelitian diharapkan data yang telah diperoleh dapat diuji kebenaranya.
- 2. Ketekunan pengamatan, artinya peneliti mengadakan pengamatan teliti dan terinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, faktor-faktor tersebut telah secara terinci sampai pada titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang telah sudah dipahami dengan cara biasa.
- 3. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk memperluas pengecekan atau sebagai perbandingan data itu.<sup>21</sup>

## I. Tahap Penelitian

Tahap penelitian merupakan jadwal kegiatan berupa langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dari awal penelitian sampai dengan akhir penelitian. Lexy J Moleong membaginya dalam tiga tahap pokok penelitian kualitatif, yaitu:<sup>22</sup>

1. Tahap pra lapangan ( orientasi)

Tahap pertama yaitu tahap pra lapangan atau biasa disebut sebagai tahap orientasi,dimana dalam tahap ini peneliti menyusun secara cermat keperluan yang dibutuhkan melakukan penelitian. Sehingga pada tahap ini peneliti sudah mulai melakukan observasi awal kelokasi penelitian.

<sup>22</sup>Lexy. J. Moleong, *Op. Cit*, hal. 85-103

<sup>&</sup>lt;sup>21</sup>Lexy. J. Moleong, *Op. Cit*, hal. 178

Selanjutnya peneliti memuruskan lapangan penelitianua, mengurus surat perijinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, dan terakhir adalah persoalan etika, dimana peneliti harus mengetahui etika-etika yang berlaku di tempat penelitianya, sehingga peneliti dipermudah dalam segala urusan yang menyangkut kesuksesan penelitian tersebut.

## 2. Tahap kegiatan lapangan.

Dalam tahap ini ada tiga macam kegiatan yang berlangsung yaitu:

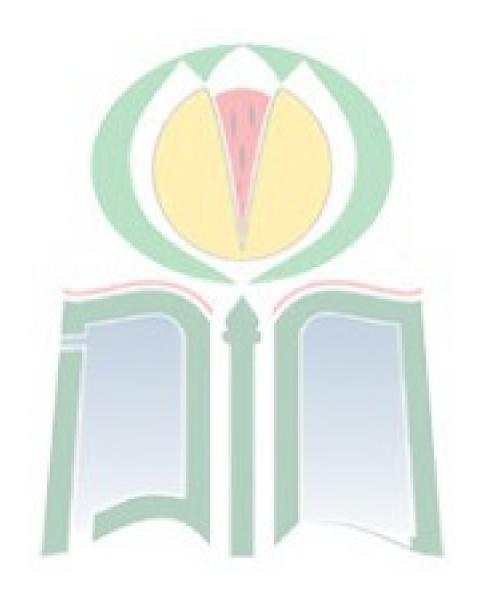
- 1. Memahami latar penelitian
- 2. Mem<mark>asuki lapangan</mark>
- 3. Berperan serta sambil mengumpulkan data.

Dalam tahap kegiatan ini, peneliti sudah mulai terjun langsung di lapangan penelitian untuk mencari data-data yang di perlukan. Sehingga sangat penting sekali bagi peneliti untuk membangun dan memperbaiki hubungan yang terjadi antara peneliti dengan obyek penelitian, mencakup segala hal yang terdapat pada obyek penelitian dapat melakukan penelitian dengan mudah dan objektif.

## 3. Tahap Analisis Data

Tahapan ini di bagi menjadi tiga pokok bahasan, konsep dasar, menemukan tema dan rumusan hipotesis, serta yang terakhir adalah bekerja dengan hipotesis. Mengacu pada tiga hal diatas, pada tahap ini peneliti telah mengadakan pemeriksaan data bersama para informan dan subjek studi, pada tahap ini juga dilakukan penyederhanaan data yang telah di peroleh dari para

informan dan subyek studi untuk di adakan perbaikan dari segi bahasa dan sistematikanya sehingga dalam laporan hasil penelitian tidak di ragukan lagi keabsahanya.



## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan hasil penelitian bahwa pendidikan agama islam bagi anak pada kaluarga pekerja di desa waeyasel kabupaten Maluku tengah adalah sebagai berikut:

 Implementasi pendidikan agama islam bagi anak pada keluarga pekerja di desa waeyasel kabupaten Maluku tengah.

Pendidikan agama harus diterapkan sedini mungkin untuk menyiapkan anak agar tidak terjerumus kearah yang dilarang agama. Sebagai pendidik, orangtua wajib memberikan pendidikan agama kepada anak dan anak berhak mendapatkan pendidikan agama dari orangtua sejak kecil.

2. Faktor-faktor penghambat dan pendukung pendidikan agama islam bagi anak pada keluarga pekerja.

#### a. Pendukung

orangtua yang bekerja masih memperhatikan pendidikan islam anaknya, kepedulian mereka minimal dengan memasukkan anak-anak ketempat pendidikan Al-Qur'an(TPQ). Bagi keluarga yang notabene pendidikan agamanya bagus, selain anak-anak mereka dimasukkan ke TPA, dirumah mereka juga mengajari anak-anak mengaji dan beberapa ajaran-ajaran Islam yang tidak di dapatkan disekolah atau di TPQ. Sedangkan bagi para orangtua yang merasa pendidikan agamanya kurang, selain mereka memasukkan anak-anak-mereka ke TPQ, mereka hanya menambahkan beberapa nasehat-nasehat yang sudah semestinya

orangtua lakukan yakni mengarahkan anak mereka kejalan yang benar.

## b. Penghambat

Kesibukan bekerja menjadi kendala bagi orang tua karena mereka tidak bisa mengawasi serta mengontrol perilaku anak-anaknya. Di Samping itu, kurangnya komunikasi yang seimbang antara orangtua dan anak merupakan satu hal yang bisa membuat proses dalam pelaksanaan pendidikan dalam keluarga menjadi kurang maksimal. bahkan ada juga yang beranggapan bahwa kalau anak-anak mereka Sudah dimasukkan ke TPQ, mereka merasa sudah cukup.Selain itu, faktor orangtua yang kurang menjalankan ajaran agama merupakan salah satu kekurangan dalam memberikan pendidikan agama pada anak.

Pendidikan Islam dalam keluarga tidak dapat berjalan dengan maksimal karena kurangnya perhatian orang tua(ayah), rendahnya pendidikan orang tua, dan kurangnya pemahaman orang tua terhadap ajaran Islam. Adapun hasil pelaksanaan pendidikan Islam dalam keluarga nelayan yaitu munculnya kesadaran beragama pada anak, dan anak nelayan memiliki semangat kerja keras. Pendidikan Islam dalam keluarga pekerja dapat berimplikasi pada pembentukan karakter anak. Direkomendasikan pada orang tua agar membentengi anak dengan pendidikan agama yang baik agar dapat terpelihara fitrah yang dibawa sejak lahir. Orang tua seharusnya memperhatikan kebutuhan fisik dan psikis anak, dan tidak hanya sibuk memenuhi kebutuhan materi saja dan

mengabaikan pendidikan agamanya. Pendidikan Islam dalam keluarga dapat berhasil jika orang tua mampu menjadi teladan bagi anak-anaknya.

### **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran terkait dengan penelitian ini, yakni;

- Orangtua sebaiknya lebih tegas dalam memberi pendidikan serta pengarahan agama
   Islam pada anak sehingga anak tidak bermalas-malasan ketika belajar agama
   Islam.
- 2. Sesibuk apapun orang tua sebaiknya tetap memperhatikan kegiatan anak, karena pendidik utama adalah orang tua.
- 3. Orangtua sebaiknya lebih memberi contoh nyata berupa tauladan kepada anaknya berupa tindakan nyata perilakuperilaku keagamaan sehari-hari, karena anak dapat meniru contoh tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Zainul, *Penelitian Pendidikan; Metode dan Perbandingan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014).

Blau Melinda dan Hogg Tracy, secrets of the baby Whispers for Toddlers (Mendidik dan Mengasuh Anak Balita Anda), (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2004)

Daradjat, Zakiah *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995)

Darajat, Zakaria ddk, Ilmu *Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).

Fathmawati, "pelaksanaan pendidikan islam dalam keluarga pada kedua orang tua bekerja (Studi Kasus pada Keluarga Pegawai Negeri Sipil,Pegawai Swasta,Pedagang,Wiraswasta,Petani dan Buruh di Dusun Dukuh,desa Tridadi, Kecamatan Sleman,Kabupaten Sleman", Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Hasil Wawancara Pada Tanggal 8 oktober 2020, Pada Pukul 14.15 WIB, Di Desa Waeyasel.

Hamdani, Dasar-Dasar Kependidikan, (Pustaka setia Bandung, 2011).

Hariyono dan Hadi Amirun, *Metodologi Penelitian Pendidikan ii*, (Bandung: CV Pustaka, 1918)

Hasil wawancara dengan ibu Jakiyah di Desa Waeyasel Kabupaten Maluku Tengah pada tanggal 20 mei 2019

Hidayat, Abdullah, <a href="https://glosarium.org/arti-pekerja-keluarga/">https://glosarium.org/arti-pekerja-keluarga/</a> diakses pada tanggal 11/04/2019

Kusnadi, Konflik Sosial Nelayan, (Yogyakarta: LkiS Yogyakarta, 2002).

Lexi, J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: Rosdakarya, 2010).

Lexy. J. Moleong, Op. Cit.

- M. Noor. Sag, fenomena pendidikan agama bagi anak dan moral kita. <a href="https://banjarmasin.tribunnews.com/">https://banjarmasin.tribunnews.com/</a> 2015/11/19
- Mahmud, dkk., *Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga*, (Jakarta: Akademia , 2013).
- Prasetyo, Bambang &dkk, Metode Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005)
- Riodani, Nohan, "Peran-Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Perilaku Islam Siswa di Boyolalngu Tulungagung" Skripsi
- Riyanti, "Problematika Pendidikan agama islam bagi anak dalam keluarga buruh di PTPN XIII (persero) Unit Afd VI Kebun Inti Rimba Belian, Semerangkai, Kalimantan Barat", Skripsi, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2013.

Suwarno. *Pengantar Umum Pendidikan.*(Surabaya: Aksara Baru,2006).

Sardiman, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar (Jakarta: Rajawali Press 2011).

Suriyono, Metode Penelitian Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2013).

Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta CV, 2014).

Zuhairini, dkk., Filsafat Pendidikan Islam, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008)

Zakaria, Achmad, "pendidikan agama islam dalam keluarga pramuniaga di dusun tangkilan sidoarum Goadean sleman", Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

#### LAMPIRAN 1

#### PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU PENDIDIKAN AGAMA

1x T	
Nama	•
ranna	_

Hari / tanggal

Tempat wawancara

- 1. Bagaimana cara bapak mendidik anak
- 2. Fasilitas pendidikan apa saja yang tersedia di desa waeyasel kabupaten Maluku tengah?
- 3. Apa latar belakang Pendidikan Orang Tua dan Pola Mendidik Anak pada orang tua gurupendidikan agama islam?
- 4. Faktor penghambat dalam menerapkan pola pendidikan agama Islam pada orang tua yang bekerja sebagai guru pendidikan agama islam?
- 5. Faktor pendukung dalam menerapkan pola pendidikan agama Islam pada orang tua yang bekerja sebagai dan guru pendidikan agama islam?



# PEDOMAN WAWANCARA UNTUK NELAYAN

Nama :
Hari / tanggal :
Tempat wawancara :
Bagaimana cara bapak mendidik anak
2. Fasilitas pendidikan apa saja yang tersedia di desa waeyasel kabupaten Maluku
tengah?
3. Apa latar belakang P <mark>endidikan Orang Tua dan P</mark> ola Mendidik Anak pada orang
tua melayan?
4. Faktor penghambat dalam menerapkan pola pendidikan agama Islam pada
orang tua yang bekerja sebagai melayan ?
5. Faktor pendukungdalam menerapkan pola pendidikan agama Islam pada orang
tua yang bekerja sebagai dan melayan?

## PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PETANI

Nama :

Hari / tanggal :

Tempat wawancara :

1. Bagaimana cara bapak mendidik anak

- 2. Fasilitas pendidikan apa saja yang tersedia di desa waeyasel kabupaten Maluku tengah?
- 3. Apa latar belakang Pendidikan Orang Tua dan Pola Mendidik Anak pada orang tua Petani ?
- 4. Faktor penghambat dalam menerapkan pola pendidikan agama Islam pada orang tua yang bekerja sebagai Petani ?
- 5. Faktor pendukungdalam menerapkan pola pendidikan agama Islam pada orang tua yang bekerja sebagai dan Petani .



#### LAMPIRAN II

## Hasil Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam

1. Bagaimana cara bapak mendidik anak

Jawab: "Kalau saya, dari anak yang pertama saya daftarkan di TPQ dan dapat pelajaran dari sekolah saja, tapi setahu saya juga ada beberapa rumah yang bersedia mengajari anak-anak di rumahnya

2. Fasilitas pendidikan apa saja yang tersedia di desa waeyasel kabupaten Maluku tengah?

Jawab: Kalau fasil<mark>itas yang tersedia di desa w</mark>aeyasel ini TPQ sama warga yang mau mengajarkan ilmu agama di rumah kaka, seperti saya yang anaknya maunya di rumah seorang warga, tidak mau di TPQ.

3. Apa latar belakang Pendidikan Orang Tua dan Pola Mendidik Anak pada orang tua gurupendidikan agama islam?

Jawab: "Pendidikan terakhir saya S1. Anak saya dulu ketika masih belajar di bangku sekolah selalu saya jadwalkan waktu belajarnya dan neneknya juga selalu mendukungnya. Kalau sekarang sudah kuliah jadi sudah tau kapan harus belajarnya, sudah bisa menentukan waktunya sendiri, tetapi kepatuhan kepada orang tua tidak ada bedanya. Tetap mematuhi ketika saya minta tolong untuk mengerjakan kegiatan"

4. Faktor penghambat dalam menerapkan pola pendidikan agama Islam pada orang tua yang bekerja sebagai guru pendidikan agama islam?

Jawab :"Mengenai penghambat dalam mengajarkan pendidikan agama Islam pada anak saya kurangnya waktu berkumpul kaka, saya itu kalau mau mengajarkan kepada anak lebih mengikuti alurnya. Tetapi tetap di kasih waktu, misalmya kalau lagi bermain, terus saya suruh mengaji, jawabanya nanti dulu trus saya kasih waktu 5 menit lagi. Setelah itu ya nanti jalan sendiri.

5. Faktor pendukungdalam menerapkan pola pendidikan agama Islam pada orang tua yang bekerja sebagai dan guru pendidikan agama islam?

Jawab: "Kalau pendukungnya ya dari orang tuanya dulu kaka. Di biasakan saja kalau saya, dengan cara pembiasaan dan diberi contoh lebih mudah



Hasil Wawancara dengan Nelayan

- Bagaimana cara bapak mendidik anak?
   Cara mendidik anak saya yang pertama mengajarkan anak saya tentang ilmu agama yaitu pergi ke mesjit untuk sholat,mengaji di TPQ yang ada di desa sini kaka
- 2. Fasilitas pendidikan apa saja yang tersedia di desa waeyasel kabupaten Maluku tengah?

Jawab : fasilitas yang ada di kampong ini *TPQ sama rumah warga yang* bersedia mengajari baca tulis Al-Qur'an di rumahnya

3. Apa latar belakang Pendidikan Orang Tua dan Pola Mendidik Anak pada orang tua Nelayan ?

Jawab: Pendidikan saya terakhir SLTA, tetapi saya selalu utamakan pendidikan anak saya. Karena saya menginginkan anak saya lebih tinggi pendidikannya dan kesuksesan melebihi orang tuanya. Jadi saya selalu memantau waktu belajar dan nonton tv anak saya, selalu saya ingatkan kalau sukses juga untuk siapa, siapa yang nantinya senang, begitu kaka"

4. Faktor penghambat dalam menerapkan pola pendidikan agama Islam pada orang tua yang bekerja sebagai Nelayan ?

Jawab: "Hambatan saya dalam mendidik anak itu paling ya anak saya itu susah kaka kalau disuruh, karena jarang berkumpul juga".

5. Faktor pendukungdalam menerapkan pola pendidikan agama Islam pada orang tua yang bekerja sebagai dan Nelayan ?

Jawab: "Melalui pendekatan keluarga kaka, meskipun waktu bertemu tidak setiap waktu. Tapi ketika ada waktu kosong dan libur saya mendekati anak saya".

## Hasil Wawancara dengan Petani

1. Bagaimana cara bapak mendidik anak

Jawab: "saya menanamkan sikap kedisiplinan kepada anak saya yaitu disiplin waktu belajar,mengaji dan waktu bermain

2. Fasilitas pendidikan apa saja yang tersedia di desa waeyasel kabupaten Maluku tengah?

Jawab : Disini fasilitas pendidikan agama Islam ada TPQ sama warga yang mau bersedia ngajari agama di rumahnya"

3. Apa latar belakang Pe<mark>ndidikan Orang Tua dan</mark> Pola Mendidik Anak pada orang tua Petani ?

Jawab: "Saya itu pendidikan terakhirnya SD kaka, saya mendidik anak saya dengan mengikuti anak saya, maksudnya saya tidak pernah memaksa anak untuk harus saat itu juga belajar, saya memberi pengetahuan dulu apa pentingnya dan lainnya. Saya mendengarkan keinginan anak saya mau belajar seperti apa saya juga mengutarakan apa yang saya inginkan. Kemudian saya ambil jalan tengah harus seperti apa agar anak saya mau untuk menerapkan belajar pada waktunya"

4. Faktor penghambat dalam menerapkan pola pendidikan agama Islam pada orang tua yang bekerja sebagai Petani ?

Jawab: "Hambatannya karena anak saya jarang mau keluar dan kumpul dengan teman-temannya, dan jarang berkumpul dengan orang tuanya. Jadi kalau pas ibunya pulang bekerja ibunya berusaha selalu mendekatkan diri.Kemudian mengajarkan sendiri kepada anak saya.Anak saya lebih dekat ke ibunya kaka".

5. Faktor pendukungdalam menerapkan pola pendidikan agama Islam pada orang tua yang bekerja sebagai dan Petani ?

Jawab: "Kalau anak saya itu lingkungan rumah dan luarnya yang harus saya perhatikan karna pergaulan yang sering membuat anak-anak terbawa akan kenakalan-kenakalan



# Lampiran III

# DOKUMENTASI



Tampak Desa Waeyasel







Wawancara dengan guru SD impres Waeyasel







## PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Imam Bonjol No.Tlp. (0914) 21365–22350. Fax (0914) 22350–21365 E-mail : kesbangpol.malteng@gmail.com

#### MASOHI

#### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 074/607/BKBP/XI/2020

A. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;

 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;

 Peraturan Mentri Dalam Negeri Nomor 03 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian (SKP);

 Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor; SD.6/2/12 tanggal 5 Juli 1972 Tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk;

 Peraturan Daerah Nomor: 04 Tahun 2016 tentang Pembentukan Susunan dan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Maluku Tengah;

 Surat Gubernur Maluku Nomor 220/375 tanggal 2 Februari 2018 tentang Penerbitan Rekomendasi Surat Keterangan Penelitian (SKP);

Penerbitan Rekomendasi Surat Keterangan Penendan (SKP); Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Nomor: B-672/In.09/4/4-a/PP.00.9/11/2020 Tanggal 23

November 2020 Perihal Izin Penelitian. Dengan ini memberikan izin Penelitian kepada :

a. Nama : Astr

Menimbang

: Astriani Waly

b. Identitas : Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon

c. NIM

150301096

d. Untuk

: 1. Melakukan Penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul : "Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Pada Keluarga Pekerja di Desa Wayasel Kabupaten Maluku Tengah".

2. Lokasi Penelitian : Negeri

Negeri Wayasel Kecamatan Leihitu Barat Kabupaten Maluku Tengah

Kabid.

Waktu Penelitian

: 25 November s/d 25 Desember 2020

SehuSehubungan dengan maksud tersebut diatas, maka dalam pelaksanaannya, agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

a. Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku.

Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapat petunjuk yang diperlukan.

c. Surat Keterangan ini hanya berlaku bagi kegiatan : Penelitian

Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi Penelitian
 Meperhatikan keamanan dan ketetiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.

Memparhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat.

g. Menyampaikan 1 (satu) Eksemplar laporan hasil kepada Bupati Maluku Tengah Cq. Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Maluku Tengah.

 Apabila terdapat penyimpangan/pelanggaran dari ketentuan tersebut maka Surat Keterangan ini akan dicabut.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Demorna Tk. I 19640520 199303 2 006

Desember 2020



# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128 Telp. (0911) 3823811 Website: www.fitk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com

Nomor : B- 672/In.09/4/4-a/PP.00.9/11/2020

23 November 2020

AN Dekan

Lamp. : -

Perihal : Izin Penelitian

Yth. Bupati Maluku Tengah u.p. Kepala Kesbang dan Linmas Kabupaten Maluku Tengah Masohi

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "Pendidikan Agama Islam Bagi Anak pada Keluarga Pekerja di Desa Wayasel Kabupaten Maluku Tengah" oleh :

Nama

: Astriani Waly

NIM

: 150301096

Fakultas

: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan

: Pendidikan Agama Islam

Semester : XI (Sebelas)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di Desa Wayasel Kecamatan Leihitu Barat Kabupaten Maluku Tengah terhitung mulai tanggal 25 November s.d. 25 Desember 2020.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

#### Tembusan:

- 1. Rektor IAIN Ambon;
- 2. Kepala UPTD Kecamatan Leihitu Barat:
- Kepala Desa Wayasel di Desa Wayasel:
- Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;
- 5. Yang bersangkutan untuk diketahui.

Generaten Lei Hitu Beret Signi wakasiha Dusun macyasel

no: 42 poko pos 4/2021 Limperen Prihel: Soul katerangon penelitian

Bordwerken Suret bekommender genelitien der Baren Kendren. Bangse In Jolotele Kebupaton Walleku Tengah Igt to- Borde n 2 Tang Ger iken kepan,

Clama

Clama : Astrioni Waly
Idontitos : a/ahosiswa jurissan Pondedikan agares Islam Fakulten Ilmu Jasburgh Im
Kefus wan Institut agame Islam Ugen (IAIIN) Andon 150301096

News dangen in Semerinteh Dissum wergesel manyetakan. Delsh welesai molekukan penelitian Sesua dengan hal & -

Nacyesel 10 Desember 2020